

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *kualitatif* yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dengan banyak penajaman. Penelitian ini menggunakan strategi deskriptif analitik yaitu untuk mengungkapkan, menggali, dan mendeskripsikan aspek-aspek yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian secara menyeluruh.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan nilai-nilai secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Holiday Inn Express Semarang Simpang Lima yang terletak di Jl. Ahmad Yani No. 145, Pleburan, Kec. Semarang Sel, Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Hotel Holiday Inn Express Semarang Simpang Lima merupakan salah satu hotel yang sudah melakukan praktek Green Human Resource Management (GHRM).

3.3 Informan Penelitian

Dalam setiap penelitian seorang peneliti diharuskan untuk memutuskan tentang siapa dan berapa jumlah orang yang menjadi subyek penelitian. Penelitian kualitatif lebih cenderung untuk menggunakan sampling yang bersifat selektif dengan pertimbangan teoritis yang digunakan. Adapun sampel dalam penelitian ini akan menarik beberapa informan diantaranya:

- 1) Key Informan dari Hotel Holiday Inn Express Semarang Simpang Lima adalah Asst. Human Resource Manager yang sudah bekerja selama 6 tahun.
- 2) Informan dari Hotel Holiday Inn Express Semarang Simpang Lima adalah IT Supervisor yang sudah bekerja selama 4 tahun.

3) Sumber dan Jenis Data

Pada penelitian ini digunakan data primer yaitu sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jejak pendapat dari individu atau kelompok maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian. Data primer lebih akurat karena dengan apa yang di lihat dan di dengar secara langsung oleh peneliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang dapat dipertanggungjawabkan dan bernilai validitas yang tinggi maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara Terstruktur

Yaitu pewawancara mengontrol secara terus menerus jalannya wawancara, dengan menggunakan daftar wawancara yang telah di buat sebelumnya. Semua narasumber mendapatkan pertanyaan yang sama, walaupun diantara mereka terdapat perbedaan-perbedaan, misalnya kemampuan, pengalaman, umur, dan lainnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan oleh subyek penelitian. Dokumentasi disini lebih pada mengumpulkan dokumentasi pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa otobiografi, memori, catatan harian, surat-surat pribadi, catatan pengadilan, berita koran, artikel majalah, brosur buletin dan foto.

Daftar data yang perlu didokumentasikan dari Hotel Holiday Inn Express Semarang Simpang Lima untuk penelitian antara lain :

1. Visi dan Misi Hotel Holiday Inn Express Semarang Simpang Lima
2. Struktur organisasi pada Hotel Holiday Inn Express Semarang Simpang Lima
3. Berbagai kegiatan yang ada di Hotel Holiday Inn Express Semarang Simpang Lima yang berkaitan dengan penelitian

1.5 Triangulasi data

Yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan atau informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian. Hal tersebut dapat dicapai dengan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkannya dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

1.6 Teknik analisis data

Analisis data dilakukan sejak awal hingga akhir penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif deskriptif yang merupakan penggambaran keadaan atau fenomena yang diperoleh kemudian dianalisis dalam bentuk kata untuk menarik kesimpulan. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan empat tahap, yaitu : tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Empat tahap dalam proses analisis data ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang berisi temuan-temuan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dialami dan juga

temuan tentang apa yang dijumpai selama penelitian dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan untuk mendapatkan catatan ini.

2. Reduksi data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses dimana peneliti melakukan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data hasil penelitian. Proses ini juga dinamakan sebagai proses transformasi data, yaitu perubahan dari data yang bersifat “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan menjadi data yang bersifat “halus” dan siap pakai setelah dilakukan penyeleksian, membuat ringkasan, menggolongkan ke dalam pola-pola dengan membuat transkrip penelitian untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus dan kemudian membuang data tidak diperlukan. Data yang sudah direduksi juga akan memberikan gambaran yang dapat mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperlukan nantinya. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian dilaksanakan.

3. Penyajian data

Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam melihat hasil penelitian. Banyaknya data yang diperoleh menyulitkan peneliti untuk melihat hubungan antara detail yang ada, sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam melihat gambaran hasil penelitian maupun proses pengambilan kesimpulan. Dengan penyajian data akan

dipahami apa yang terjadi, apa yang harus dilakukan dan lebih lanjut lagi menganalisis mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian data tersebut.

4. Penarikan kesimpulan

Dalam tahapan ini menyangkut interpretasi peneliti, yaitu penggambaran makna dari data yang ditampilkan. Peneliti berupaya mencari makna dibalik data yang dihasilkan dalam penelitian, serta menganalisa data dan kemudian membuat kesimpulan. Sebelum membuat kesimpulan, peneliti harus mencari pola, hubungan, persamaan dan sebagainya yang ada untuk kemudian dipelajari, dianalisa dan disimpulkan. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.